BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penduduk kabupaten Timor Tengah Utara, sebagian besar hidup di daerah pedesaan. Mereka sudah cukup lama menjalankan usaha kerajinan tenun. Dalam perkembangan selanjutnya industri kerajinan tenun ini berkembang cukup pesat, sesuai dengan corak dan ciri khas masing-masing suku yang pada umumnya mencerminkan ciri budaya dan tingkat peradaban masyarakat. Seni kerajinan tenun merupakan warisan ketrampilan turun temurun yang sudah lama menjadi garis penghubung antar generasi, yang menjadi perlambang adat budaya yang masih tetap mengakar dan tersebar luas terutama di desa-desa. Cara mewariskan seni kerajinan tenun ini biasa dilakukan ibu-ibu kepada anak gadisnya, sehingga kebudayaan, tradisi dan warisan leluhur ini tetap lestari hingga saat ini. Setiap wilayah di kabupaten Timor Tengah Utara mempunyai kain tenun dengan motif khas dan warna tenunan yang khas pula. Gambar motif kebanyakan cecak, buaya, ayam, kalajengking, pohon, daun dan bunga. Gambar motif mengandung arti sebagai ekspresi jati diri dan kepribadian sesuai dengan lingkungan serta mengandung makna kedekatan manusia dengan lingkungan dan hubungan timbal balik.

Jika dimasa lalu tenunan yang dihasilkan hanya untuk dipakai sendiri, maka saat ini kain tenun selain di pakai juga di perjualbelikan. Dengan menggunakan busana bermotif tertentu orang dapat mengetahui bagaimana latar belakang kehidupan pemakainya. Tanpa menanyakan sejarah pun, dari motif yang ada, dapat diketahui asal usul seseorang yang mengunakan sarung bermotif tersebut. Motif Buna merupakan motif terkenal dari wilayah Insana dan Biboki. Motif buna ini hanya dipakai dikalangan para bangsawan atau keturunan raja pada situs-situs adat, penjemput tamu kehormatan, dan pada acara kematian pada raja, ketika jenasah lewat didepan pintu untuk diantar keluar.

Selama ini informasi kerajinan Tenun Daerah Timor Tengah Utara masih banyak dilakukan secara manual, begitu pula dengan penyebaran informasi kerajinan tenun daerah Timor Tengah Utara belum menyebar secara merata, masih berupa brosur-brosur. Cara yang dilakukan saat ini masih kurang efektif, dan dari segi informasi yang dihasilkan masih sangat sedikit. Dengan alasan tersebut diatas, maka mengambil topik dengan judul " SISTEM INFORMASI KERAJINAN TENUN DAERAH TIMOR TENGAH UTARA BERBASIS WEB". Dengan harapan mampu memberikan informasi tentang kain tenun yang ada di Timor Tengah Utara kepada masyarakat luas.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut di atas, maka pokok permasalahan yang akan di bahas pada karya ilmiah ini adalah membuat sistem informasi kerajinan tenun daerah timor tengah utara berbasis web. Sebagai media untuk menginformasikan mengenai kerajinan tenun yang ada di daerah Timor tengah utara.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada permasalahan ini adalah :

1. Informasi yang di sampaikan meliputi informasi kain tenun, motif tenun, nama pengrajin, tempat pembuatan, alamat pengrajin, nama jenis tenun per kecamatan dan per desa.
2. Pengunjung dapat memberikan masukan melalui buku tamu yang telah di sediakan dalam halaman web.
3. Pengguna aplikasi ini adalah masyarakat.

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan dari penulisan ini adalah membuat suatu sistem informasi kain tenun daerah timor tengah utara berbasis web. Dengan harapan sistem ini membantu menyampaikan informasi kain tenun di daerah timor tengah utara.